

BAB IV

PEMAPARAN HASIL PENELITIAN

Seperti yang diuraikan pada bab IH bahwa model evaluasi yang digunakan dalam pemaparan hasil penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Stufflebeam, maka paparan hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan kerangka evaluasi tersebut.

A. KONTEKS (*CONTEXT*)

a. Keberadaan Sekolah

Di wilayah Kecamatan Rantepao, 6 SD (SD I, SD n, SD IH, SD IV, SD V, SD Rante Menduruk) yang berada di wilayah kota di mana siswa lebih heterogen dalam hal suku, budaya, dan agama (Islam, Kristen, dan Katholik). Heterogenitas ini menjadi tantangan tersendiri bagi pembangunan karakter di sekolah tersebut di mana pihak sekolah membutuhkan pendekatan yang berbeda kepada masing-masing kelompok suku, budaya, dan agama. Sedangkan 4 SD (SD Saloso, SD Pangrante, SD Burasia, SD Limbong) yang berada di pinggir kota Rantepao di mana masyarakat lebih homogen dalam hal suku, budaya, dan agama. Para siswa yang ada di setiap 4 SD terakhir umumnya masih memiliki pertalian darah-daging. Hal ini memudahkan pihak sekolah untuk melakukan pendekatan.

b. Program dan Tujuannya

Semua informan memberikan informasi bahwa pembangunan karakter dilaksanakan dalam 3 bentuk kegiatan: kegiatan terprogram melalui mata

pelajaran (khususnya Pendidikan Agama, PPKn, Pendidikan Seni dan Kebudayaan, Olahraga, Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Pengembangan Diri), kegiatan terprogram melalui ekstra-kurikuler (Pramuka, PBB, senam pagi, kerja bakti, upacara bendera, apel pagi, drumband, seni tari & seni suara, Palang Merah Remaja, *ma'randing*, pengadaan kantin kejujuran, Pendidikan Inklusi, pengadaan sarana-prasarana sekolah), kegiatan yang tidak terprogram (penanganan anak yang bermasalah, diskusi dengan orang tua siswa, penataan lingkungan sekolah).

10

Tujuan dari program, khususnya ekstra-kurikuler adalah:

Pramuka, PBB, senam pagi, kerja bakti, upacara bendera, dan apel pagi dimaksudkan sebagai kegiatan yang membantuk karakter siswa dalam hal kemandirian, kedisiplinan, sportifitas, bertanggung jawab, etiket, dan keterampilan siswa.^{18 19} Semua kegiatan ini ada pada setiap SD di wilayah Kecamatan Rantepao.

Drumband, seni tari dan seni suara, *ma'randing* dimaksudkan untuk mengasah bakat dan tanggung jawab siswa, dan mendidik siswa dalam hal disiplin waktu.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

¹⁹ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

²⁰ Kegiatan Drumband, Seni Tari dan Seni Suara ada di SD IV dan SD V, wawancara dengan Yuliana Lindang, 27 November 2010, Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010; kegiatan *ma'randing* hanya terdapat di SD Burasia, wawancara dengan Yenni Parung Allo, 28 November 2010.

Pengadaan Kantin Kejujuran dimaksudkan sebagai cara untuk melatih kejujuran dan disiplin budaya antri.²¹

- Pendidikan Inklusi dimaksudkan sebagai program menyelesaikan kasus-kasus sedikit lebih berat daripada yang lain, misalnya cacat fisik (autisme), siswa yang merokok, dll.²²
- Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dimaksudkan agar dengan adanya hal ini siswa secara langsung memahami apa yang seharusnya mereka akan lakukan, misalnya adanya tempat sampah, jam dinding, kata-kata bijak, dll.²³

c. Kebutuhan Siswa

Dapat dikatakan bahwa pembangunan karakter adalah kebutuhan mendasar siswa termasuk masyarakat oleh karena itu, baik orang tua, masyarakat, lembaga keagamaan, maupun pemerintah melalui sekolah menyelenggarakan pembangunan karakter sesuai porsi masing-masing.

B. MASUKAN (*INPUT*)

a. Kurikulum

Semua informan memberikan penjelasan bahwa salah satu tujuan kurikulum di setiap sekolah adalah membangun karakter siswa (termasuk guru dan staf administrasi). Beberapa mata pelajaran, seperti Pendidikan Agama, PPKn, Pendidikan Seni dan Kebudayaan, Olahraga, Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah,

²¹ Kegiatan ini hanya terdapat di SD IV dan SD V, wawancara dengan Yuliana Lindang, 27 November 2010, Ludia Sulu' Rombe AUo, 28 November 2010.

²² Kegiatan ini hanya terdapat di SD Rante Menduruk, wawancara dengan Liuk Pairi', 27 November 2010.

²³ Sarana dan prasarana ini diobservasi dan didokumentasikan langsung oleh peneliti.

dan Pengembangan Diri memuat bagian-bagian yang mengajarkan bagaimana mengembangkan diri. Para informan juga memberikan keterangan bahwa walaupun beberapa mata pelajaran yang tidak berhubungan langsung dengan pembangunan karakter mereka tetap memberikan nasihat yang bermanfaat bagi pembangunan karakter tersebut. Informasi lain yang diberikan oleh semua informan adalah untuk kelas 1 - kelas 3 semua mata pelajaran berkaitan satu dengan yang lainnya (tematik) sehingga lebih memudahkan untuk memasukkan hal-hal yang sehubungan dengan pembangunan karakter dalam setiap pelajaran^{24 25}

b. Orang tua

Semua informan menjelaskan bahwa hampir semua orang tua mendukung pembangunan karakter anak di sekolah. Hal ini dibuktikan dari kehadiran mereka pada saat mereka diundang ke sekolah, baik ketika ada informasi yang akan diberitahukan kepada mereka, ketika anak mereka bermasalah, maupun melalui masukan-masukan yang mereka berikan melalui komite sekolah atau masukan secara langsung. Juga, ada buku penghubung antara guru dengan orang tua sehingga setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh sekolah yang melibatkan orang tua dapat disampaikan lewat buku penghubung tersebut. Ada pula orang tua yang melaporkan kelakuan anaknya agar diselesaikan di sekolah dengan

²⁴ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010, Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

²⁵ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parang Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

pemahaman bahwa anak lebih takut kepada gurunya di sekolah.²⁶ Namun demikian ada beberapa orang tua yang kadang-kadang justru mempersalahkan guru jika ada masalah dengan anak mereka di sekolah.

c. Guru dan Kepala Sekolah

Guru, kepala sekolah, dan semua staf administrasi berusaha memberi nasihat dan teladan kepada siswa dalam rangka pembangunan karakter.²⁷ Ada juga informasi dari informan yang tidak ingin disebutkan namanya bahwa ada juga beberapa guru yang kurang menunjukkan kerja sama dalam beberapa hal, misalnya sekolah melarang siswa merokok tetapi guru sendiri yang merokok, ada guru yang suka marah-marah kepada guru lainnya, dan ada juga yang tidak tepat waktu datang mengajar.²⁸

d. Rasio guru dan Siswa²⁹

NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH SISWA	RASIO
SDN 54 Rantepao I	20 orang	530 orang	1:26,5
SDN 55 Rantepao II	19 orang	533 siswa	1:28,1
SD Katholik disamakan Rantepao III	15 orang	300 siswa	1:20,0
SDN 56 Rantepao IV	39 orang	986 siswa	1:25,2
SD Kristen Rantepao V	24 orang	700 siswa	1:29,1
SDN 340 Inpres Rante Menduruk	19 orang	357 siswa	1:18,8

²⁶ Wawancara dengan Yenni P arung Allo, 28 November 2010.

²⁷ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung AUo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

²⁸ Wawancara dengan salah seorang guru di Kecamatan Rantepao, tanggal 28 November 2010.

²⁹ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

SDN 57 Saloso	17 orang	324 siswa	1:19,1
SD 61 Inpres Limbong	8 orang	200 siswa	125,0
SD 230 Inpres Burasia	10 orang	218 siswa	1:21,8
SD 247 Inpres Pangrante	14 orang	180 siswa	1:12,8
Total	185 orang	4.331 siswa	1:23,4

Dari data di atas, jelas bahwa rata-rata rasio perbandingan guru dan siswa (1:23,4) berada di atas standar yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 1:30. Ini berarti bahwa guru memiliki kesempatan lebih banyak menjalin berkomunikasi dalam rangka membangun karakter siswa.

e. Sarana dan Prasarana

Dalam wawancara dan observasi langsung setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam program pembangunan karakter di sekolah. Tersedianya tempat sampah, adanya kata-kata bijak dalam ruangan kelas, tulisan 5 K di dalam kelas, taman-taman bunga, ruang belajar, kantin kejujuran, dll. merupakan sarana dan prasarana yang sangat mendukung.¹⁰

f. Visi dan Misi sekolah

Umumnya visi dan misi sekolah belum tersosialisasi dengan baik.^{30 31 32} Umumnya informan memberitahukan bahwa visi dan misi sekolah ada di dalam buku?²

³⁰ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

³¹ Hanya SD IV dan SD Rante Mcduruk yang menempatkan Visi dan Misi pada tempat yang dapat dilihat oleh semua orang.

³² Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

C. PROSES (*PROCESS*)

a. Pelaksanaan program

Selain melaksanakan program seperti yang sudah dijelaskan di atas tadi, para informan masih menambahkan bahwa dalam hal disiplin, sikap, dan pembentukan pola pikir disisipkan dalam setiap mata pelajaran. Dalam hal disiplin waktu: anak yang terlambat datang tepat waktu diberi hukuman, misalnya dengan mengerjakan soal atau menyalangi halaman sekolah³³ Hukuman yang diberikan bukan hukuman fisik melainkan hukuman yang lebih edukatif Semua informan memberikan penjelasan bahwa dalam hal disiplin membuang sampah pada tempatnya, sekolah menyediakan prasarana. Kegiatan ini dihubungkan dengan jadwal menyapu dan kerja bakti.³⁴ Sehubungan sikap, para informan mengatakan bahwa siswa diajar untuk saling menghormati, melaporkan jika mereka mendapatkan uang yang tercecer,³⁵ anak diajar untuk saling menolong dan berbagi;^{36 37} siswa diajar melalui lagu *Mars Kejujuran?*¹ siswa diajar untuk mengasihi ciptaan lainnya (hewan, tumbuhan, dan lingkungan).³⁸

³³ Wawancara dengan Dorkas Lele, 28 November 2010; Edi pakan, 27 November 2010

³⁴ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenm Panmg Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

³⁵ Wawancara dengan Yenni Panmg Allo, 28 November 2010.

³⁶ Wawancara dengan Dorkas Kadang, tanggal 28 November 2010.

³⁷ Wawancara dengan Dorkas Lele, tanggal 28 November 2010.

³⁸ Wawancara dengan Ludia Sulu' Rombe Allo, t28 November 2010.

Sehubungan dengan pembentukan pola pikir, semua informan menjelaskan bahwa anak diminta untuk berdoa pada saat pelajaran dimulai dan diakhiri/³⁹ Khusus di SD Katholik Disamakan Rantepao UI, semua siswa pada hari Jumat minggu I diantar ke gereja Katholik Rantepao untuk mengikuti ibadah yang dilayani oleh Pastor.^{39 40}

Para informan juga menyampaikan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, antara lain: orang tua tidak peduli dengan masalah anak-anaknya dan menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah, setiap siswa memiliki karakter yang berbeda sehingga membutuhkan banyak pendekatan, ada siswa yang tidak diasuh langsung oleh orang tuanya, guru tidak memiliki visi yang sama, ada SD yang satu kompleks dengan SMP, tidak adanya keteladanan dari guru, ada siswa yang terlalu nakal, pengaruh lingkungan, pengaruh media, sarana tidak lengkap.⁴¹

b. Hubungan interpersonal guru

Secara umum dapat dikatakan bahwa hubungan guru, siswa, staf administrasi terjalin dengan baik. Gesekan-gesekan lebih banyak terjadi dalam hubungan siswa dengan siswa. Oleh karena itu guru/kepala sekolah dengan kejasama dengan orang tua banyak turun tangan untuk menyelesaikan masalah di antara siswa.

³⁹ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

⁴⁰ Wawancara dengan Hendrik, 27 November 2010.

⁴¹ Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana Lindang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

D. PRODUK (*PRODUCT*)

Semua informan sepakat bahwa ada perubahan yang terjadi pada siswa selama mereka sampai mereka lulus dari SD. Hal ini dapat dilihat melalui pengamatan sehari-hari. Namun ada juga yang terlalu nakal biasanya berhenti sendiri dari sekolah.⁴² Selain itu, semua informan juga mengatakan bahwa sebaiknya pendidikan karakter dimulai sejak dini dari dalam keluarga.

⁴² Wawancara dengan Dorkas Kadang, 28 November 2010; Yenni Parung Allo, 28 November 2010; Herman Tulak Mada', 28 November 2010; Hendrik, 27 November 2010; B. Mangera, 27 November 2010; Dorkas Lele, 28 November 2010; Yuliana L indang, 27 November 2010; Liuk Pairi', 27 November 2010; Edi Pakan, 27 November 2010; Ludia Sulu' Rombe Allo, 28 November 2010.

**TABEL PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KARAKTER
PADA SETIAP SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN RANTEPAO**

HAL-HAL YANG DILAKSA NAKAN	SDN 54 Rantepao I	SDN 55 Rantepao II	SD Katholik disamakan Rantepao UI	SDN 56 Rantepao IV	SD Kristen Rantepao V	SDN 340 Inpres Rante Menduruk	SDN 57 Saloso	SD 61 Inpres Limbong	SD 230 Inpres Burasia	SD 247 Inpres Pangrante
Keberadaan sekolah	Di kota	Di kota	Di kota	Di kota	Di kota	Di kota	Di pinggir kota	Di pinggir kota	Di pinggir kota	Di pinggir kota
Program yang dilaksanakan:	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran	Semua pelajaran
kurikuler	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti	Pramuka keijabakti
•	10 C • CS —, H g > 3 % -- = 2 g = 5 6 & h*.-> 6 2 1 8 ,-.o CL,?^=T3-QO 55Ci	3 ES . - 3 o e g g --5 S eo -3 3 * > S S g c & c CU S S 'O O 'x C	a 2 'H 3 eo -X " 'w c 2 = 3 u " 0-75 Scc' -S >=? " = ISsbPl s;s<6p.l 3 r> r2 DD x -H> C CU S JD -2 'O O x C	3 g a -c P g CD44 x x c 2 = 3 te i Si g-5-J & r-5 g ⁵ Si 1 6 2 g & 3 S'F 8 c 5 -& 8 E .g f 3 JD 'O x 'O x C.«^'-E'OOxC	3 p o3 'C G J _ CD Zfj x .-zj d — 5 16ee& s'ff s s & -g 6 1 g c 3 JD 'O x 'O S ^>ir X CX<3 D S'OOxC	5 -- c 2 = 3 3 & s E 'l p > ? 3 X> CL.S oH G X> -E 'O O X C	1 S 5:8 & oS 52S 2 CL S D S' O o x C	~ ■ X • c . o cs : w g g x "x c H & G3 O "O = C < a g D < a g D < a g	c g 'C c 00x "x c S « 5 -s - & s s g g ¹³ & ? 5 ? 16 g & s W**> **> *V x x 'O x CL e ZD ZZ 'O O x C	3 g CD-X & s H e g 2 16 eh-gse-hg JD EL c3, & c 'OOxC
Yang tidak terprogram										

	lingkungan sekolah	an sekolah	an sekolah	an sekolah	an sekolah	an sekolah	an sekolah	an sekolah
Kurikulum	kurikulum adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter	Kurikulum sekolah adalah membangun karakter
Hubungan dengan orang tua	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung	Ada buku penghubung
Staf administrasi, guru, dan kepala sekolah	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program	Semua mendukung program
Rasio guru dengan siswa	1:26,5	1:28,1	1:20,0	1:19,1	1:18,8	1:29,1	1:18,8	1:21,8
Sarana dan prasarana	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga,	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga,	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.	Tersedia tempat sampah, lonceng, tulisan 5K, taman bunga.
Hukuman	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia	1 Hukuman edukatif tersedia
Kejia bakti	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

[illegible]